

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025

Heni Mulyani

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT DAN LATIHAN ROM DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN PASIEN STROKE DI RSD DR.A.DADI
TJOKRODIPO KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025**

(xviii, 62 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 12 Lampiran)

ABSTRAK

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 tercatat jumlah kasus stroke di Indonesia cukup tinggi yaitu 1.789.261 penduduk Indonesia mengalami atau menderita stroke. Provinsi Lampung memiliki prevalensi stroke berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebanyak 42.851 orang (7,7%) dan sebanyak 68.393 orang (12,3%) berdasarkan diagnosis atau gejala. Prevelensi stroke menurut kabupaten/kota di provinsi lampung berkisaran antara 2,2-10,5% kejadian. Prevelensi lebih tinggi terjadi di Kota madya Bandar Lampung dibandingkan dengan kotamadya atau kabupaten yang ada di provinsi lampung, Stroke terjadi ketika pembuluh darah otak tersumbat atau pecah, mengakibatkan sebagian otak kekurangan pasokan darah dan oksigen, yang menyebabkan kematian sel atau jaringan otak. Kekuatan otot diyakini berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap tingkat kemandirian pasien paska stroke. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot dan latihan ROM dengan tingkat kemandirian pasien stroke paska perawatan di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2025. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel sebanyak 20 pasien stroke yang dipilih secara total sampling. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi kekuatan otot, Latihan ROM dan tingkat kemandirian berdasarkan Barthel Index. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% responden memiliki kekuatan otot lemah, 60% telah melakukan latihan ROM Aktif, dan 70% masih membutuhkan bantuan dalam aktivitas sehari-hari. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kekuatan otot dan latihan ROM dengan tingkat kemandirian pasien ($p < 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa kekuatan otot dan latihan ROM berperan penting dalam meningkatkan tingkat kemandirian pasien stroke paska perawatan. Oleh karena itu, intervensi yang mendukung peningkatan kekuatan otot dan latihan ROM perlu dioptimalkan dalam proses rehabilitasi stroke.

Kata kunci : Stroke, Kekuatan Otot, Latihan ROM, Kemandirian,
Barthel Index
Referensi : (2015-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
GRADUATE STUDIES PROGRAM IN APPLIED NURSING
Script, June 2025

Heni Mulyani

THE RELATIONSHIP BETWEEN MUSCLE STRENGTH AND RANGE OF MOTION (ROM) EXERCISES WITH THE LEVEL OF INDEPENDENCE IN STROKE PATIENTS AT RSD DR. A. DADI TJOKRODIPO, BANDAR LAMPUNG CITY, IN 2025

(xviii + 62 pages, 14 Tables, 3 Figures, 12 Appendices)

ABSTRACT

According to the 2020 Indonesian Health Profile, the number of stroke cases in Indonesia is considerably high, with approximately 1,789,261 individuals affected. In Lampung Province, stroke prevalence based on a health professional's diagnosis was 42,851 people (7.7%), and based on symptoms or diagnosis, it reached 68,393 people (12.3%). The prevalence of stroke by district/city in Lampung ranges from 2.2% to 10.5%, with the highest prevalence found in Bandar Lampung City. Stroke occurs when a blood vessel in the brain becomes blocked or bursts, leading to a lack of oxygen and blood supply to brain tissue, which causes cell or brain tissue death. Muscle strength is believed to play an important role in improving patient adherence to rehabilitation and enhancing independence in post-stroke recovery. This study aimed to determine the relationship between muscle strength and Range of Motion (ROM) exercises with the level of independence in stroke patients at RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung, in 2025. This research employed an observational analytic method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 20 stroke patients selected through total sampling. Data collection instruments included muscle strength observation sheets, ROM exercise checklists, and the Barthel Index to assess independence levels. The results showed that 55% of respondents had weak muscle strength, 60% had performed ROM exercises, and 70% still required assistance in daily activities. Statistical analysis indicated a significant relationship between muscle strength and ROM exercises with the level of patient independence ($p < 0.005$).

Keywords : Stroke, Muscle Strength, ROM Exercises, Independence, Barthel Index

References : (2015–2024)